



**PRIORITAS PROYEK** - Gedung SMP Negeri 8 Kota Yogyakarta yang masuk dalam prioritas revitalisasi oleh Pemkot setempat. Ada enam BCB yang nantinya akan direvitalisasi dengan Dana Keistimewaan (Danais).

## Pemkot Yogya Segera Revitalisasi Enam Gedung Sekolah BCB

**YOGYA, TRIBUN** - Sedikitnya Enam gedung sekolah yang berstatus sebagai bangunan cagar budaya (BCB) di Kota Yogyakarta bakal menjalani proses revitalisasi. Sejauh ini, detail engineering design (DED) untuk enam bangunan tersebut sudah terealisasi dan sedang digodog terkait kesiapan anggarannya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, mengatakan, langkah tersebut sekaligus menjadi kontribusi Pemkot terhadap Keistimewaan DIY, yang tak sebatas pada aspek seni semata. Tapi juga soal bangunan cagar budaya, termasuk langkah pelestarian kawasan cagar budaya (KCB).

Adapun enam sarana pendidikan yang siap direvitalisasi yaitu SMP N 1, SMP N 6, SMP N 8, SD N Kintelan, SD N Ngupasan dan SD N Ungaran Kota Yogyakarta. Sekda mengungkapkan, sejauh ini langkah perbaikan masih diprioritaskan untuk bangunan cagar budaya yang status kepemilikannya ada di Pemkot Yogya. "Fokus kami sementara adalah aset milik Pemkot, karena mekanisme anggarannya akan lebih mudah, ya, misal bangunan (kantor) pemerintah, atau sekolah, itu akan direhab secara bertahap," urainya, Senin (23/1).

Walau begitu, Aman menyatakan, meski DED dari keenam bangunan cagar budaya tersebut sudah siap, pihaknya tidak bisa serta merta menggulirkan proyek revitalisasi. Bukan tanpa sebab, anggaran yang bakal dialokasikan untuk rehabilitasi tidak bersumber dari APBD murni Kota Yogya di tahun 2023 ini.

"Proses anggaran bukan dari reguler APBD, tapi dari Danais (Dana Keistimewaan) yang prosesnya terus kami upayakan. Mungkin, bisa kita dorong lewat perubahan anggaran nanti," jelasnya.

Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Susilo Munandar, berujar kerusakan yang terjadi di keenam sekolah itu memang cenderung minor. Hanya saja, perbaikan dirasa perlu, mengingat beberapa bangunan tersebut sudah cukup termakan usia dan berpotensi semakin parah kerusakannya.

Menurutnya, detail engineering design (DED) untuk enam bangunan tersebut juga sudah terealisasi, di mana proses penyusunan telah ditempuh sejak tahun lalu. Kemudian, untuk bahan material pengganti, ia pun meyakini tidak akan kesulitan, meski ada beberapa komoditi yang saat ini sudah tidak diproduksi lagi. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 27 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005